



Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Juwari^{1*}, Khoirul Umam²

¹STAI Darul Ulum Banyuwangi

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: zojuwarie99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPI Sawahan Turen Malang. Fokus penelitian meliputi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, strategi peningkatan mutu pendidikan Islam, peran kepala sekolah dalam membangun budaya religius dan mutu sekolah, dampak kepemimpinan terhadap guru, siswa, dan kualitas pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru umum, siswa, komite sekolah, serta dokumen program sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan visioner, inspiratif, dan kolaboratif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Kepemimpinan tersebut diwujudkan melalui penguatan budaya religius, peningkatan profesionalisme guru, pembinaan karakter siswa, dan keteladanan kepala sekolah. Dampak kepemimpinan transformasional terlihat pada meningkatnya disiplin siswa, kualitas pembelajaran, budaya akademik Islami, serta prestasi akademik dan nonakademik secara holistik dan berkelanjutan.

Article

History

Received : Mei 2026

Revised : Juni 2026

Accepted : Juli 2026

Kata Kunci:

Kepemimpinan transformasional, mutu pendidikan Islam, profesionalisme guru, budaya religius dan karakter Islami

Cara Mengutip:

Juwari., Umam, Khoirul. (2026). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *ISLAMIC EDUSCAPE : Journal of Islamic Education Insight*, 1 (3), 250-268

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religious (Acetylena & Zaironi, 2026), moral, dan sosial yang kuat (Rohanita et al., 2026). Dalam konteks masyarakat modern, lembaga pendidikan Islam dituntut mampu menjawab tantangan globalisasi (Afandy et al., 2026), perkembangan teknologi (Fakhridana et al., 2026), serta perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat (Firghol et al., 2026). Kondisi tersebut menjadikan kepemimpinan kepala

sekolah sebagai faktor penting dalam menentukan arah pengembangan mutu pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator pendidikan (Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, 2025), tetapi juga sebagai pemimpin perubahan yang mampu membangun budaya sekolah Islami dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena menekankan visi, inspirasi, keteladanan, dan pemberdayaan seluruh warga sekolah. Oleh sebab itu, penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah penting dilakukan untuk memperkuat mutu pendidikan Islam yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kontemporer.

Masyarakat saat ini menghadapi berbagai persoalan pendidikan yang berkaitan dengan menurunnya karakter moral peserta didik (Mufarrohah & Zaironi, 2026; Zaironi, 2026c), lemahnya budaya disiplin, serta rendahnya integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran (Muzedi & Zaironi, 2026; Zaironi & Acetylena, 2026). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak cukup hanya diukur melalui capaian akademik, tetapi juga melalui pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik (Zaironi, 2026b, 2026a). Di banyak lembaga pendidikan Islam, proses pembelajaran masih berorientasi pada aspek kognitif dan belum sepenuhnya menanamkan budaya religius secara konsisten dalam kehidupan sekolah (Azizah et al., 2026; Hasbiyalloh et al., 2025). Selain itu, lemahnya komunikasi antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik sering menyebabkan rendahnya semangat kerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan (Antika et al., 2026; Arisih & Muhammad, 2026). Kondisi tersebut diperparah dengan minimnya inovasi kepemimpinan dalam mengelola perubahan sekolah secara efektif (Azaim et al., 2025; Sari et al., 2026). Oleh karena itu, dibutuhkan model kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan pengembangan mutu akademik dengan pembentukan budaya religius secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh pola kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola budaya organisasi dan kualitas pembelajaran (Fahrurrosi et al., 2026; Rahmania & Kurnia, Fitri Ayu, 2026). Di SMPI Sawahan Turen Malang,

kepala sekolah berupaya membangun budaya religius melalui pembiasaan ibadah, penguatan disiplin, pembinaan karakter Islami, dan peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah juga melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah sehingga tercipta suasana kerja yang kolaboratif. Praktik kepemimpinan tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi guru, kedisiplinan siswa, serta kualitas pembelajaran yang lebih terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, sekolah menunjukkan perkembangan dalam prestasi akademik maupun nonakademik yang mencerminkan peningkatan mutu pendidikan secara holistik. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih mendalam karena menunjukkan adanya hubungan antara kepemimpinan transformasional dan keberhasilan pengembangan mutu pendidikan Islam di sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada aspek manajemen sekolah, budaya organisasi, dan pengembangan profesionalisme guru (McChesney & Cross, 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi kerja guru, efektivitas pembelajaran, serta komitmen organisasi dalam lembaga pendidikan (Efendi et al., 2023; Sobirin & Zaironi, 2025). Beberapa studi juga menegaskan bahwa kepala sekolah yang visioner dan komunikatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan inovatif (Lellya, 2025; Nuraini Maulidia, Sabrina Nurhaliza, Ramadhanti Syifa Salsabila, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih menitikberatkan pada aspek manajerial dan administratif tanpa mengkaji secara mendalam integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik kepemimpinan transformasional. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada sekolah umum sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan penelitian yang lebih spesifik terkait kepemimpinan transformasional dalam penguatan mutu pendidikan Islam.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa budaya sekolah religius memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dan peningkatan kualitas pembelajaran (Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, 2025;

Nuraeni & Labudasari, 2021). Budaya religius dapat terbentuk melalui keteladanan kepala sekolah, pembiasaan nilai Islami (Azaim et al., 2025; Rahmania & Kurnia, Fitri Ayu, 2026), serta keterlibatan seluruh warga sekolah dalam kegiatan spiritual dan sosial (Dewi, 2024; Mahfudi & Rifa'i, 2025). Akan tetapi, penelitian sebelumnya cenderung memisahkan kajian budaya religius dengan model kepemimpinan kepala sekolah sehingga hubungan antara keduanya belum dijelaskan secara komprehensif. Selain itu, masih sedikit penelitian yang membahas faktor pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan transformasional dalam membangun mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan. Kelemahan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya research gap yang penting untuk diselesaikan, terutama dalam memahami bagaimana kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengintegrasikan visi pendidikan Islam dengan pengembangan mutu sekolah secara holistik, kolaboratif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui penguatan budaya religius, profesionalisme guru, dan pembentukan karakter siswa secara terpadu. Penelitian ini tidak hanya menelaah aspek kepemimpinan dari sisi administratif, tetapi juga mengkaji dimensi spiritual, moral, dan sosial yang menjadi ciri khas pendidikan Islam. Selain itu, penelitian dilakukan di SMPI Sawahan Turen Malang yang memiliki karakteristik budaya sekolah Islami dan pendekatan kolaboratif dalam pengelolaan pendidikan. Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam modern. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi konseptual dan praktis bagi kepala sekolah, guru, serta pengelola lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan yang adaptif, religius, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat kontemporer.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPI Sawahan Turen Malang. Penelitian ini juga mengkaji

strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius, meningkatkan profesionalisme guru, serta membentuk karakter Islami peserta didik. Argumentasi utama penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam karena mampu menciptakan perubahan budaya sekolah yang lebih kolaboratif, visioner, dan berorientasi pada nilai-nilai Islami. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi pendidikan, tetapi juga sebagai figur teladan dan agen perubahan yang memengaruhi kualitas pembelajaran secara langsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Gammelgaard, 2017; Viera, 2023). Pemilihan desain tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berupaya memahami secara mendalam fenomena kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Studi kasus dipilih karena mampu menggambarkan kondisi empiris secara komprehensif melalui interaksi sosial, perilaku kepemimpinan, serta dinamika budaya sekolah yang berlangsung secara alami di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMPI Sawahan Turen Malang. Lokasi tersebut dipilih karena sekolah memiliki karakteristik budaya religius yang kuat serta menunjukkan perkembangan mutu pendidikan Islam melalui kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan kolaboratif. Selain itu, sekolah aktif mengembangkan program pembinaan karakter Islami, peningkatan profesionalisme guru, dan budaya akademik yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pendidikan sehari-hari.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Mbanaso et al., 2023). Observasi digunakan untuk memahami aktivitas sekolah dan praktik kepemimpinan secara langsung. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru,

siswa, serta komite sekolah guna memperoleh data yang komprehensif. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program sekolah, arsip kegiatan, dan dokumen pendukung penelitian lainnya. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (N. Khan et al., 2025; Mbanaso et al., 2023). Reduksi data dilakukan dengan memilih serta memfokuskan informasi sesuai tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar hubungan antar data mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan lapangan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check kepada informan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penelitian ini dimaknai sebagai kemampuan pemimpin sekolah dalam menggerakkan seluruh warga sekolah melalui visi, keteladanan, motivasi, dan pemberdayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan. Praktik kepemimpinan tersebut terlihat melalui penguatan budaya religius, pembinaan karakter Islami, peningkatan profesionalisme guru, serta pengembangan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang membangun budaya kolaboratif dan spiritual di lingkungan sekolah. Dalam implementasinya, kepala sekolah menunjukkan pola kepemimpinan yang komunikatif, visioner, dan partisipatif sehingga guru serta siswa merasa terlibat dalam proses pengembangan sekolah. Kondisi tersebut membentuk suasana pendidikan yang lebih kondusif, disiplin, religius, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik maupun nonakademik secara holistik.

Tabel 1. Petikan wawancara dengan informan

Petikan Wawancara	Indikator	Informan
"Kepala sekolah selalu mengajak guru menyusun program sekolah bersama dan memberikan motivasi agar pembelajaran bernilai Islami."	Kepemimpinan partisipatif dan motivatif	Guru PAI

"Beliau memberikan contoh disiplin dan hadir lebih awal sehingga guru merasa terdorong untuk mengikuti."	Keteladanan dan disiplin	Guru Umum
"Program pembiasaan ibadah dan budaya religius selalu dipantau langsung oleh kepala sekolah."	Penguatan budaya religius	Wakil Kepala Sekolah
"Kami merasa lebih semangat belajar karena kepala sekolah sering memberikan arahan dan penghargaan kepada siswa."	Motivasi dan pembinaan siswa	Siswa
"Kepala sekolah aktif menjalin komunikasi dengan komite untuk mendukung mutu sekolah."	Kolaborasi kelembagaan	Komite Sekolah

Berdasarkan data wawancara tersebut, terlihat bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dibangun melalui pendekatan partisipatif dan keteladanan yang konsisten. Kepala sekolah tidak hanya memberikan instruksi administratif, tetapi juga menciptakan hubungan interpersonal yang kuat dengan guru, siswa, dan komite sekolah. Keterlibatan guru dalam penyusunan program sekolah menunjukkan adanya pola kepemimpinan kolaboratif yang mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap tujuan pendidikan. Selain itu, keteladanan dalam disiplin dan komunikasi Islami menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku guru maupun siswa secara langsung. Praktik kepemimpinan seperti ini memperlihatkan bahwa perubahan mutu pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada kebijakan formal, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun motivasi dan komitmen bersama. Hal tersebut memperkuat budaya sekolah yang religius, harmonis, dan berorientasi pada pengembangan karakter Islami.

Interpretasi lain menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil memadukan dimensi akademik dan spiritual dalam praktik kepemimpinannya. Program pembiasaan ibadah, penguatan budaya religius, dan pembinaan karakter siswa menjadi bagian integral dalam strategi peningkatan mutu pendidikan Islam. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga membentuk kesadaran moral dan spiritual seluruh warga sekolah. Pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa menunjukkan adanya pendekatan humanis yang mampu meningkatkan semangat belajar dan kedisiplinan peserta didik. Di sisi lain, komunikasi aktif dengan komite sekolah mencerminkan adanya dukungan sosial yang memperkuat keberlangsungan

program pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam didukung oleh kemampuan membangun sinergi antara aspek kepemimpinan, budaya religius, dan partisipasi seluruh warga sekolah secara berkelanjutan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah secara aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti memantau pelaksanaan salat berjamaah, memberikan arahan sebelum pembelajaran, serta melakukan supervisi terhadap kegiatan guru di kelas. Peneliti juga menemukan adanya budaya disiplin yang tercermin melalui ketepatan waktu guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Lingkungan sekolah tampak religius melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan komunikasi Islami, dan kegiatan pembinaan karakter yang dilakukan secara rutin. Selain itu, kepala sekolah terlihat membangun hubungan yang terbuka dengan guru sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menafsirkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh nyata terhadap terbentuknya budaya sekolah yang religius, disiplin, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam secara menyeluruh.

Berdasarkan keseluruhan data penelitian, dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui keteladanan, motivasi, kolaborasi, dan penguatan budaya religius. Kepala sekolah mampu menggerakkan guru dan siswa untuk terlibat aktif dalam mewujudkan visi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan karakter Islami dan kualitas pembelajaran. Praktik kepemimpinan tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya dilakukan melalui kebijakan formal, tetapi juga melalui pendekatan moral dan spiritual yang diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sekolah. Peneliti menegaskan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang harmonis dan religius menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan Islam. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi landasan penting dalam menciptakan perubahan sekolah yang berkelanjutan dan berorientasi pada mutu pendidikan holistik.

Data penelitian menunjukkan adanya pola hubungan yang kuat antara keteladanan kepala sekolah, budaya religius, profesionalisme guru, dan peningkatan mutu pendidikan Islam. Pola tersebut terlihat dari keterlibatan aktif kepala sekolah dalam membangun komunikasi, memberikan motivasi, serta menciptakan budaya kerja kolaboratif di lingkungan sekolah. Keteladanan yang ditunjukkan kepala sekolah memengaruhi kedisiplinan guru dan siswa sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dan religius. Selain itu, budaya religius yang dibangun secara konsisten mendorong terbentuknya karakter Islami serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Pola lain yang ditemukan adalah adanya keterkaitan antara partisipasi seluruh warga sekolah dengan keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala sekolah membentuk sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga penguatan nilai moral, spiritual, dan sosial peserta didik.

Tabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Jabatan Informan	Petikan Wawancara	Indikator
Guru PAI	"Kepala sekolah menjadi teladan dalam ibadah, disiplin, dan cara berkomunikasi dengan guru maupun siswa."	Pengaruh ideal dan keteladanan
Guru Umum	"Sikap tegas dan tanggung jawab kepala sekolah membuat guru lebih disiplin dalam bekerja."	Ketegasan dan tanggung jawab
Wakil Kepala Sekolah	"Beliau selalu memberikan arahan dengan pendekatan Islami sehingga guru merasa dihargai."	Komunikasi Islami
Siswa	"Kami menghormati kepala sekolah karena beliau ramah dan peduli terhadap siswa."	Kepedulian sosial
Komite Sekolah	"Kepala sekolah mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan wali murid."	Relasi sosial dan kepercayaan

Berdasarkan tabel tersebut, pengaruh ideal kepala sekolah terlihat melalui keteladanan moral, spiritual, dan sosial yang ditunjukkan dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Kepala sekolah menjadi figur yang dihormati karena mampu menampilkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan komunikasi Islami secara konsisten. Keteladanan tersebut tidak hanya memengaruhi perilaku guru, tetapi juga membentuk sikap siswa dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Pengaruh ideal yang dimiliki kepala sekolah memperkuat hubungan emosional antara pemimpin dan warga sekolah sehingga tercipta rasa percaya dan loyalitas terhadap visi pendidikan

yang dikembangkan. Dalam perspektif kepemimpinan transformasional, pengaruh ideal menjadi unsur penting karena pemimpin mampu memberikan inspirasi melalui tindakan nyata, bukan sekadar instruksi formal. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh kualitas keteladanan yang dimiliki kepala sekolah.

Interpretasi mendalam terhadap data menunjukkan bahwa pengaruh ideal kepala sekolah membentuk budaya organisasi yang lebih harmonis, religius, dan kolaboratif. Sikap peduli terhadap guru, siswa, dan masyarakat menciptakan hubungan sosial yang kuat sehingga seluruh warga sekolah merasa memiliki tanggung jawab bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Selain itu, komunikasi Islami yang diterapkan kepala sekolah membangun suasana kerja yang lebih humanis dan menghargai nilai-nilai spiritual dalam interaksi sehari-hari. Ketegasan kepala sekolah dalam menjalankan aturan sekolah juga memperkuat budaya disiplin yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Peneliti menafsirkan bahwa pengaruh ideal kepala sekolah menjadi fondasi utama dalam membangun budaya sekolah yang positif karena keteladanan pemimpin mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islami secara langsung kepada seluruh warga sekolah.

Pola data menunjukkan bahwa pengaruh ideal kepala sekolah berkembang melalui kombinasi antara keteladanan pribadi, komunikasi Islami, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Pola tersebut membentuk hubungan timbal balik antara kepala sekolah dan warga sekolah dalam menciptakan budaya pendidikan yang religius dan berkualitas. Guru menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, sedangkan siswa menunjukkan sikap hormat, semangat belajar, dan perilaku Islami yang lebih baik. Selain itu, hubungan yang harmonis dengan komite sekolah memperkuat dukungan masyarakat terhadap program pendidikan. Dengan demikian, pengaruh ideal kepala sekolah menjadi faktor dominan yang membangun kepercayaan, loyalitas, dan komitmen seluruh warga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan dan holistik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui visi yang jelas, keteladanan, motivasi, dan budaya kolaboratif. Temuan tersebut sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio bahwa pemimpin transformasional mampu memengaruhi perilaku bawahan melalui inspirasi, pengaruh ideal, dan perhatian individual (I. U. Khan et al., 2025; Rodriguez et al., 2017). Dalam konteks penelitian ini, kepala sekolah berhasil membangun budaya religius dan meningkatkan partisipasi guru dalam pengembangan program pendidikan. Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner dapat meningkatkan efektivitas organisasi sekolah (Ubaidillah et al., 2019). Namun demikian, penelitian ini memperlihatkan dimensi yang lebih luas karena kepemimpinan tidak hanya berorientasi pada peningkatan akademik, tetapi juga penguatan nilai spiritual dan moral peserta didik secara berkelanjutan.

Temuan penelitian mengenai budaya religius yang dibangun kepala sekolah menunjukkan adanya integrasi antara kepemimpinan transformasional dan nilai-nilai pendidikan Islam. Hasil tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa budaya sekolah religius dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar (Hadi & Prayogi, 2025). Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa budaya religius tidak berkembang secara otomatis, melainkan dibentuk melalui keteladanan dan komunikasi Islami kepala sekolah secara konsisten. Kepala sekolah menjadi pusat internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembiasaan ibadah, disiplin, dan hubungan sosial yang harmonis. Perbedaan tersebut memberikan kontribusi baru bahwa keberhasilan budaya religius sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan transformasional. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam menghubungkan tujuan akademik dengan pembentukan karakter Islami peserta didik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa peningkatan profesionalisme guru dilakukan melalui supervisi akademik, pembinaan spiritual, pelatihan, dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Temuan tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional

dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam proses pembelajaran (Andriani et al., 2018; Yu & Jang, 2024). Namun, penelitian ini memperlihatkan bahwa pembinaan spiritual guru menjadi unsur penting yang belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Guru tidak hanya didorong untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat integritas moral dan spiritual dalam menjalankan tugas pendidikan. Implikasi teoritis dari temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam memiliki dimensi spiritual yang memperluas konsep kepemimpinan pendidikan modern. Secara praktis, kepala sekolah perlu mengembangkan pembinaan guru yang mengintegrasikan kompetensi profesional dengan penguatan nilai-nilai keislaman.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keteladanan kepala sekolah menjadi faktor dominan dalam membentuk budaya disiplin, loyalitas, dan komitmen warga sekolah terhadap mutu pendidikan Islam. Temuan ini mendukung teori pengaruh dalam kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya figur pemimpin sebagai sumber inspirasi moral bagi anggota organisasi (Mi et al., 2019; Sun & Henderson, 2017). Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan dalam pendidikan Islam memiliki makna yang lebih mendalam karena mencakup perilaku spiritual, sosial, dan etika komunikasi Islami. Kepala sekolah tidak hanya menjadi pemimpin administratif, tetapi juga figur moral yang memengaruhi pola pikir dan perilaku guru maupun siswa secara langsung. Implikasi praktis dari temuan tersebut adalah pentingnya pengembangan kepemimpinan berbasis keteladanan dalam lembaga pendidikan Islam agar proses pendidikan mampu membentuk karakter peserta didik secara holistik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam melalui penguatan budaya religius, profesionalisme guru, dan pembentukan karakter siswa. Temuan penelitian memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara kualitas kepemimpinan dengan keberhasilan pengembangan mutu sekolah secara akademik maupun nonakademik. Hasil penelitian ini memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh manajemen

administratif, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam membangun nilai spiritual dan budaya organisasi yang positif. Implikasi teoritis penelitian ini memberikan penguatan terhadap konsep kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islami. Sementara itu, implikasi praktisnya dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Temuan terpenting penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui keteladanan, budaya religius, motivasi, dan pemberdayaan guru. Hikmah penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan yang mampu membangun karakter Islami, disiplin, dan budaya kolaboratif secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kekuatan tulisan ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan Islam melalui pendekatan kepemimpinan transformasional berbasis nilai religius. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara budaya sekolah Islami, profesionalisme guru, dan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini menghadirkan perspektif integratif yang menghubungkan dimensi akademik, spiritual, moral, dan sosial dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu lembaga pendidikan sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian lebih berfokus pada perspektif internal sekolah dan belum mengkaji pengaruh lingkungan eksternal secara mendalam. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan pendekatan komparatif pada beberapa sekolah Islam serta mengkaji efektivitas kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan digital dan perubahan sosial kontemporer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan seluruh keluarga besar SMPI Sawahan Turen Malang yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing, rekan akademik, dan semua pihak yang telah memberikan masukan, motivasi, serta kontribusi ilmiah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Acetylena, S., & Zaironi, M. (2026). Character Formation through Islamic Religious Education: Integrating Role Modeling, Habituation, Contextual Learning, and Educational Technology in an Indonesian Madrasah. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 151–166. <https://doi.org/10.37758/jat.99i1.451>
- Afandy, I., Alfaizah, Z., & Zaironi, M. (2026). Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Tantangan Era Society 5.0: The Relevance of the Islamic Religious Education Curriculum and Instruction to the Challenges of the Society 5.0 Era. *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 246–255. <https://doi.org/10.32478/tt8v0888>
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7), 19–29.
- Antika, A. N., Syafiulloh, I., & Zaironi, M. (2026). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal di Indonesia:(Urgensi dan Tantangannya). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 917–930. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3182>
- Arisih, W., & Muhammad. (2026). Pendekatan Behavioristik-Kognitif Sebagai Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1527–1533. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.4316>
- Azaim, M., Toib, T., Latif, A., & Zaironi, M. (2025). Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa: Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik. *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Azizah, M. F., Hikmah, I. N., & Zai, M. (2026). Analisis Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis Masalah (PBL) dengan Mengembangkan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik di SDN Sukun 3 Kota Malang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 4253–4361. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3288>
- Dewi, F. K. (2024). Principal management in building a religious school culture based

- on Islamic values. *Indonesian Journal of Research in Islamic Studies*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.64420/ijris.v1i2.218>
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Fahrurrosi, L., Maskuro, V. L., & Zaironi, M. (2026). Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 9(3). <https://doi.org/10.61082/alfatih.v9i1.646>
- Fakhridana, F. M., Azizah, S. N., & Annisa, Annisa, M. (2026). Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 12(1), 208–220. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v12i1.4905>
- Firghol, M. H. F. M., Tripitasari, D., & Zaironi, M. (2026). Urgensitas Manajemen Perubahan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 1951–1959. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1942>
- Gammelgaard, B. (2017). The qualitative case study. In *The International Journal of Logistics Management* (Vol. 28, Issue 4, pp. 910–913). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJLM-09-2017-0231>
- Hadi, M. Y., & Prayogi, D. S. T. (2025). Managing Islamic school culture to develop students' religious character. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(2), 255–275. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.304>
- Hasbiyalloh, I. F., Abdurrahman, A., & Zaironi, M. (2025). Strategi Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Dalam Mempercepat Kualitas Bacaan Hafalan Dan Pemahaman Ayat Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putri. *Kabillah*, 10(2), 1–11.
- Khan, I. U., Amin, R. U., & Saif, N. (2025). Individualized consideration and idealized influence of transformational leadership: Mediating role of inspirational motivation and intellectual stimulation. *International Journal of Leadership in Education*, 28(6), 1322–1332. <https://doi.org/10.1080/13603124.2022.2076286>
- Khan, N., Khalique, F., & Saini, K. (2025). Qualitative research methods: harnessing interviews, focus groups, observations, and document analysis. In *Qualitative research methods in air transport management* (pp. 27–56). IGI Global Scientific Publishing. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-7403-0.ch002>
- Lellya, I. (2025). Peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan modern. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 394–406.
- Mahfudi, A. Q., & Rifa'i, M. (2025). Implementation of school culture in improving religious character in Islamic boarding schools. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi*

- Kependidikan Dan Keislaman*, 14(2), 493–509.
<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2206>
- Mbanaso, U. M., Abrahams, L., & Okafor, K. C. (2023). Data collection, presentation and analysis. In *Research Techniques for Computer Science, Information Systems and Cybersecurity* (pp. 115–138). Springer.
- McChesney, K., & Cross, J. (2023). How school culture affects teachers' classroom implementation of learning from professional development. *Learning Environments Research*, 26(3), 785–801. <https://doi.org/10.1007/s10984-023-09454-0>
- Mi, L., Gan, X., Xu, T., Long, R., Qiao, L., & Zhu, H. (2019). A new perspective to promote organizational citizenship behaviour for the environment: The role of transformational leadership. *Journal of Cleaner Production*, 239, 118002. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118002>
- Mufarrohah, L., & Zaironi, M. (2026). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 6363–6376. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.4106>
- Muzedi, H., & Zaironi, M. (2026). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Sehari-hari di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Studi Etnografi. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 3249–3260.
- Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, M. Z. (2025). Tantangan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 9(11), 109–117.
- Nuraeni, I., & Labudasari, E. (2021). Pengaruh budaya sekolah terhadap karakter religius siswa di sd it noor hidayah. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 119–131.
- Nuraini Maulidia, Sabrina Nurhaliza, Ramadhanti Syifa Salsabila, M. Z. (2025). Analisis Pengembangan Prinsip-Prinsip Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 34640–34646.
- Rahmania, A. I., & Kurnia, Fitri Ayu, M. (2026). Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI di MI Biba ' afadlrah Turen Malang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4, 638–646. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3163>
- Rodriguez, R. A., Green, M. T., Sun, Y., & Baggerly-Hinojosa, B. (2017). Authentic leadership and transformational leadership: An incremental approach. *Journal of Leadership Studies*, 11(1), 20–35. <https://doi.org/10.1002/jls.21501>
- Rohanita, L., Hilar, H., & Zaironi, M. (2026). Analisis Efektivitas Model Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi terhadap Pengembangan Holistik Anak Usia Dini di TK MNU 16 Mayor Damar Turen. *AS-SABIQUN*, 8(1), 23–45. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v8i1.5976>
- Sari, Z. L., Kudsiyeh, K., Asrori, S., & Zaironi, M. (2026). Model Kurikulum Sistematis

- Dan Radikal. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 24(1), 204–214.
- Sobirin, M. S., & Zaironi, M. (2025). Analisis Konsep dan Prinsip Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 36191–36195.
- Sun, R., & Henderson, A. C. (2017). Transformational leadership and organizational processes: Influencing public performance. *Public Administration Review*, 77(4), 554–565. <https://doi.org/10.1111/puar.12654>Digital Object Identifier
- Ubaidillah, M., Christiana, R., & Sahrandi, A. (2019). The visionary leadership strategy in advancing educational institutions. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 6(2), 206–215. <https://doi.org/10.18551/erudio.6-2.7>
- Viera, C. A. (2023). Case study as a qualitative research methodology. *Performance Improvement*, 62(4), 125–129. <https://doi.org/10.56811/pfi-23-0005>
- Yu, X., & Jang, G. (2024). A framework for transformational leadership to enhance teacher's work performance. *Frontiers in Psychology*, 15, 1331597. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1331597>
- Zaironi, M. (2026a). A Love Based Curriculum Model for Character Formation: A Development Study in a Pesantren Based Madrasah. *JIWVO: Journal of Islamic Worldview*, 1(1), 65–79.
- Zaironi, M. (2026b). Curriculum Innovation in Pesantren Based Madrasah: Institutional Culture, Character Formation, and Critical Thinking Development. *ISLAMIC EDUSCAPE: Journal of Islamic Education Insight*, 1(1), 102–120.
- Zaironi, M. (2026c). Inquiry-Based Learning as an Alternative Instructional Strategy to Enhance Students' Learning Outcomes: A Case Study in Indonesian Islamic Education. *IEDJ: Islamic Educational Development Journal*, 1(1), 36–56.
- Zaironi, M., & Acetylena, S. (2026). Strengthening Character Education in Pesantren based Madrasahs: Curriculum Integration, Role Modeling, Institutional Culture, and Spiritual Mentoring. *RATIO DIVINA: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 64–89.